

PENGARUH USIA DAN MASA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA BUKITTINGGI

Penny Yulianti^{1(a)}, Aziza Bila^{2(b)}, Diga Putri Oktaviane^{3(c)}

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Publik, Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi

^{a)}pennyulianti519@gmail.com, ^{b)}azizanensia@gmail.com, ^{c)}lingga091086@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

12-09-2023

Diterbitkan Online:

30-09-2023

Kata Kunci:

Usia, Masa Kerja, Produktivitas Kerja

Keywords:

Age, Length of Service, Productivity

Corresponding Author:

azizanensia@gmail.com

ABSTRAK

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil dari suatu pekerjaan karyawan dengan pengorbanan yang telah dikeluarkan. Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Oleh karena itu tenaga kerja merupakan faktor penting dalam mengukur produktivitas. Usia dan masa kerja merupakan faktor yang berkaitan langsung dengan produktivitas kerja. Usia dan masa kerja yang dirasakan oleh karyawan dapat menurunkan produktivitas ataupun meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi, bertujuan untuk mengetahui pengaruh usia dan masa kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian yaitu sebanyak 212 orang karyawan Rumah sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sebagai variabel bebas (independen), yaitu usia dan masa kerja, sedangkan variabel terikat (dependen) adalah produktivitas kerja. Hasil dari analisis data diperoleh bahwa variabel usia dan masa kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja, hal ini bisa dilihat dari hasil analisa koefisien determinasi R² (R square) menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independen (Usia dan Masa Kerja) adalah sebesar 33,1% terhadap produktivitas kerja karyawan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi.

ABSTRACT

Productivity is a comparison between the results of an employee's work with the sacrifices that have been spent. Increasing work productivity is possible only by humans. Therefore labor is an important factor in measuring productivity. Age and length of service are factors that are directly related to work productivity. Age and length of service felt by employees can reduce productivity or increase employee work productivity. This study was conducted at the Ibnu Sina Bukittinggi Islamic Hospital, aiming to determine the effect of age and working period on employee work productivity. The data collection used in this study was by using questionnaires. The population in the study was 212 employees of the Ibn Sina Bukittinggi Islamic Hospital. In this study using quantitative methods with a descriptive approach. As independent variables, namely age and length of work, while dependent variables are labor productivity. The results of the data analysis obtained that the variables of age and length of service have a positive effect on work productivity, this can be seen from the results of the analysis of the coefficient of determination R² (R square) showing that the percentage of contribution of the influence of independent variables (Age and Working Period) is 33.1% on the work productivity of employees of Ibnu Sina Bukittinggi Islamic Hospital.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/publicness.v2i3.128>

PENDAHULUAN

Rumah sakit menyediakan layanan paling kompleks dan fasilitas kesehatan lainnya. Sebagai institusi yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan, rumah sakit tidak hanya harus mampu memberikan pelayanan yang bermutu dan bermutu, baik dalam pelayanan maupun keperawatan, tetapi juga harus menyediakan fasilitas yang baik bagi pasien (Nurcahyani, Widodo, & Rosdiana, 2016). Menurut Khattab dalam Bila (2020) pelayanan yang baik kepada pelanggan dapat dilihat melalui dua persepsi pelanggan. Pertama, kualitas teknis terkait dengan layanan apa yang disediakan. Kedua, kualitas fungsional terkait dengan bagaimana layanan diberikan. Pasien menuntut fasilitas yang baik dari rumah sakit, keramahan dari rumah sakit, serta daya tanggap, kompetensi, dan ketulusan dari staf rumah sakit, menuntut rumah sakit untuk selalu berusaha meningkatkan pelayanan kepada pasien (Amelia & Rodhiyah, 2016). Salah satu faktor yang menentukan mutu dan kualitas pelayanan yang diberikan adalah produktivitas para pegawai.

Produktivitas kerja harus memberikan yang terbaik saat melayani pasien. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas pegawai adalah usia dan masa kerja (Aprilyanti, 2017). Sedangkan menurut Ukkas (2017) produktivitas adalah barometer seberapa efektif pekerja digunakan dalam proses produksi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Salah satu faktor pendukungnya adalah tingkat usia angkatan kerja.

Kelompok usia sangat berpengaruh terhadap produktivitas karena berkaitan dengan kebugaran jasmani pekerja. Pekerja yang lebih tua cenderung kurang produktif. Hal ini karena kekuatan atau tenaga fisik cenderung menurun pada usia tua (Ukkas, 2017). Selain usia, masa kerja juga dapat mempengaruhi produktivitas kerja. Semakin lama seorang pekerja bekerja, keterampilan dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan harus meningkat. Pengalaman mereka yang terus bekerja meningkatkan kematangan teknis mereka. Masa kerja mengacu pada tingkat penguasaan peralatan teknis dan teknologi kerja seseorang (Aprilyanti, 2017)

Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi merupakan salah satu rumah sakit yang berada dibawah Yayasan Rumah Sakit Islam. Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi adalah rumah sakit swasta tipe C yang memiliki persaingan

yang cukup banyak dalam hal pelayanan terhadap pasien. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit yang menjadi pilihan bagi perusahaan-perusahaan dalam pemilihan pelayanan kesehatan. Hal ini merupakan faktor pendorong bagi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi untuk terus meningkatkan kinerja baik dari segi pelayanan, peralatan dan fasilitas, serta sumber daya manusia yang ada di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. Menurut (Oktaviane, 2021) Kinerja bukan hanya menggambarkan hasil kerja akan tetapi juga melihat bagaimana proses kerja berlangsung dan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Kinerja organisasi dilihat dari bagaimana proses berlangsungnya kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut.

Sebagai Instansi yang melayani masyarakat khususnya bidang kesehatan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi masih belum maksimal dalam melayani masyarakat. Berdasarkan observasi peneliti selama 2 bulan yaitu pada bulan Februari dan Maret 2023. Masih adanya karyawan yang keluar pada saat jam dinas yang menyebabkan tidak terlaksananya tugas yang telah ditentukan. Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 31 Maret 2023 dengan salah satu karyawan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi, Ibu A (30 Tahun) pada saat jam Istirahat pada pukul 12.15 WIB, beliau menjelaskan :

“...terkait adanya petugas yang keluar saat jam dinas, saya sedikit terganggu dengan hal ini, karna beban kerja pada petugas yang lainnya bertambah banyak, karena pekerjaan petugas yang keluar pada saat jam dinas di ambil alih oleh petugas yang standby di dalam ruangan, seharusnya pekerjaan tersebut bisa selesai dalam waktu 1 jam sekarang menjadi 2 jam sehingga pekerjaan menjadi lama selesainya, hal ini menyebabkan ada tumpang tindih pekerjaan yang seharusnya dilakukan 2 orang menjadi 1 orang”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat peneliti memahami bahwa masih adanya karyawan yang tidak menjalani pekerjaannya sesuai dengan job desk yang telah ditentukan. Walaupun itu tidak selalu terjadi tetapi hal ini menyebabkan adanya penumpukan tugas pada satu karyawan yang menyebabkan pemberian pelayanan kepada pasien kurang optimal.

Data awal yang di dapat oleh peneliti dari Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi

diketahui rata-rata usia karyawan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi adalah:

Tabel 1. Usia Karyawan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi

| No | Usia Karyawan | Jumlah | Persentase |
|----|---------------|--------|------------|
| 1 | < 30 Tahun | 113 | 25% |
| 2 | 31-35 Tahun | 111 | 25% |
| 3 | 36-40 Tahun | 74 | 16% |
| 4 | 41-45 Tahun | 59 | 13% |
| 5 | >46 Tahun | 92 | 21% |
| | Jumlah | 449 | 100 % |

Tabel 2. Masa Kerja Karyawan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi

| No | Masa Kerja | Jumlah Perawat | Persentase |
|----|-------------|----------------|------------|
| 1 | 1-5 Tahun | 74 | 16 % |
| 2 | 6-10 Tahun | 126 | 28 % |
| 3 | 11-15 Tahun | 103 | 23 % |
| 4 | 16-20 Tahun | 40 | 9 % |
| 5 | >20 tahun | 106 | 24 % |
| | Jumlah | 449 | 100 % |

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh usia dan masa kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono dalam Anakotta, Irianti, & Kadir (2022) merupakan penelitian yang di landaskan pada filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Patimah & Sumartini dalam Helmi & Oktaviane (2022) analisis deskriptif, adalah penjelasan secara berurutan dari data yang telah berhasil dikumpulkan dan kemudian disampaikan melalui penjelasan agar mudah dimengerti oleh pembaca. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data. Penelitian ini di lakukan di

Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. Jalan Batang Masang, Bukit Canggih Kayu Ramang, Guguak Panjang.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi yang berjumlah 449 orang. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah *Multistage Random Sampling*. *Multistage Random Sampling* mengarah pada rencana sampling dimana pengambilan sampel dilaksanakan secara bertahap dengan menggunakan unit sampling yang lebih kecil serta lebih kecil di setiap tahapannya (Hardani et al. (2020). Berdasarkan hal tersebut maka sampel pada penelitian ini berjumlah 212 orang.

Menurut Geni & Assyahri (2022) data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dari lapangan, biasanya diperoleh melalui: kuisioner dan wawancara, yaitu memperoleh data dengan bentuk tanya jawab dan bertemu langsung dengan responden kunci secara mendalam yang dianggap memahami permasalahan yang diteliti. Teknik pengambilan data primer menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan data sekunder menurut Wahid Murni dalam Ningsih, Widyastuti, & Mardhatillah (2022) menjelaskan bahwa data sekunder apabila data tersebut diperoleh bukan dari sumber pertama namun hasil penjelasan pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari referensi buku berisi teori yang relevan terhadap objek yang diteliti, artikel maupun jurnal tertentu dari suatu media yang terkait dengan objek yang diteliti serta dari data yang dimiliki oleh pihak perusahaan. Variabel penelitian ini adalah; (a) usia (X1) dan masa kerja (X2) sebagai variabel bebas. ; (b) Variabel terikatnya adalah produktivitas (Y). Distribusi dan pengumpulan kuesioner dilakukan pada bulan Juni 2023 kemudian kuesioner diolah pada bulan Juli 2023.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan melakukan uji regresi. Adapun uji regresi dilakukan dengan uji t dan uji f. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Sedangkan uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

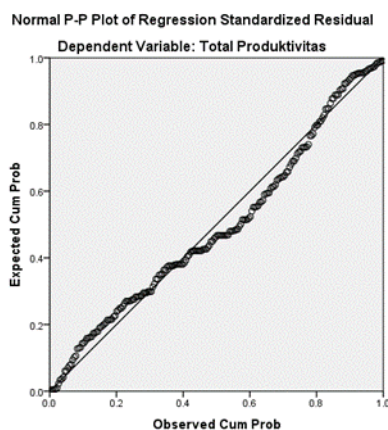
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, masa kerja, dan pendidikan terakhir. Responden dalam penelitian ini yang berusia < 30 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 6,1 %, usia 31-35 tahun sebanyak 28 orang dengan persentase 13,2%, kemudian usia antara 36-40 tahun sebanyak 57 orang dengan persentase 26,9%, usia 41-45 tahun sebanyak 58 orang dengan persentase 27,4%, dan usia > 40 tahun sebanyak 56 orang dengan persentase 26,4%. Responden yang memiliki masa kerja dengan rentang waktu 1-5 tahun berjumlah 21 orang dengan persentase 9,9%, masa kerja 6-10 tahun sebanyak 39 orang dengan persentase 18,4%, rentang waktu 11-15 tahun sebanyak 65 orang dengan persentase 30,7%, masa kerja 16-20 tahun berjumlah 37 orang dengan persentase 17,5% dan masa kerja >20 tahun sebanyak 50 orang dengan persentase 23,6%. Responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir SD sederajat yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 9%, SLTP sederajat sebanyak 6 orang atau sebesar 2,8%, SLTA sederajat sebanyak 37 orang atau sebesar 17,5%, Diploma 1/2/3, yakni sebanyak 128 orang atau sebesar 60,4%, S1 sebanyak 38 orang atau sebesar 17,9% dan S2 sebanyak 1 orang atau sebesar 5%.

Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk melihat apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak (Firmansyah, 2015).



Gambar 1. Uji Normalitas X1 dan X2 terhadap Y

Adapun hasil uji normalitas variabel ini adalah data terdistribusi dengan normal. Hal ini

dapat dilihat dari titik-titik yang mengikuti dan berada disekitar garis diagonal. Selain itu sebaran data juga tidak ada yang ekstrim, sehinggauji ini memenuhi persyaratan untuk melakukan uji regresi karena data tersebut normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini dipakai sebagai syarat dalam analisis kolerasi atau regresi linear (Setiawan & Yosepha, 2020). Adapun hasil uji linearitas X1 terhadap Y adalah sebesar 0,010. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa terdapat linearitas variabel X1 dengan Y.

Tabel 3. Uji Linearitas Variabel X1 terhadap Y

| ANOVA Table | | | | | | |
|----------------------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Total Produktivitas * Usia | (Combined) | .998 | 4 | .250 | 2.785 | .028 |
| | Between Groups | .603 | 1 | .603 | 6.730 | .010 |
| | Deviation from Linearity | .395 | 3 | .132 | 1.470 | .224 |
| | Within Groups | 18.552 | 207 | .090 | | |
| | Total | 19.550 | 211 | | | |

Adapun Uji linearitas variabel X2 terhadap Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Linearitas Variabel X2 terhadap Y

| ANOVA Table | | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Total Produktivitas * Masa Kerja | (Combined) | 9.368 | 19 | .493 | 9.296 | .000 |
| | Between Groups | 6.349 | 1 | 6.349 | 119.713 | .000 |
| | Deviation from Linearity | 3.019 | 18 | .168 | 3.162 | .000 |

Uji Multikolinieritas

Uji ini dipakai untuk mengetahui apakah antar variabel independen saling berhubungan atau tidak. Uji multikolinieritas menyatakan bahwa R² model utama tidak ada yang lebih besar dari R² variabel penjelas, maka model ini terbebas dari masalah multikolinieritas (Firmansyah, 2015). Adapun hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas X1 dan X2 terhadap Y

| Model | Coefficients ^a | | | | | | |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 2.141 | .194 | | 11.027 | .000 | | |
| 1 Usia | .029 | .015 | .114 | 2.007 | .046 | .988 | 1.013 |
| Total Masa Kerja | .448 | .046 | .557 | 9.836 | .000 | .988 | 1.013 |

a. Dependent Variable: Total Produktivitas

Berdasarkan data di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai tolerance lebih dari 0,10 yakni dengan nilai tolerance sebesar 0,988 dan nilai VIF juga kurang dari 10 yaitu sebesar 1,013. Hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada variabel yang diuji.

Uji Autokorelasi

Uji ini di gunakan untuk melihat korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu maupun tempat. Regresi yang baik tidak akan terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan antar variabel independen (Firmansyah, 2015). Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS versi 20.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Autokorelasi X1 dan X2 terhadap Y

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Mode | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .581 ^a | .338 | .331 | .24891 | 1.751 |

a. Predictors: (Constant), Total Masa Kerja, Usia
b. Dependent Variable: Total Produktivitas

Berdasarkan data di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai durbin watson sebesar 1,751 dan berada diantara -2 dengan +2. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi antara variabel masa kerja terhadap produktivitas.

Uji T

Uji T digunakan guna mengetahui variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel berikutnya. Tujuan dari uji persial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 (Hidaya,

Burhanuddin, & Tahir, 2020). Adapun hasil olah data penelitian tentang uji t variabel usia terhadap produktivitas adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Kekuatan Pengaruh X1 terhadap Y

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3.975 | .065 | | 60.867 | .000 |
| 1 Usia | .045 | .017 | .176 | 2.585 | .010 |

a. Dependent Variable: Total Produktivitas

Pada data di atas, dapat dilihat bahwa nilai *standardized coefficients* sebesar 0,176 dengan taraf signifikansi sebesar 0,010. Hal ini menyatakan bahwa variabel usia membawa pengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Jadi dapat dinyatakan bahwa variabel usia mempengaruhi variabel produktivitas. Hal tersebut dapat dipercaya kebenarannya 99% bahkan dapat dipercaya hingga 100%.

Adapun hasil olah data penelitian tentang uji t variabel masa kerja terhadap produktivitas dapat dilihat data di bawah, dapat dilihat bahwa nilai *standardized coefficients* sebesar 0,570 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa terdapat masa kerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas. Adapun kebenaran hasil penelitian yang menyatakan pengaruh terhadap antar variabel dapat dipercayai kebenarannya 100%.

Tabel 8. Uji Kekuatan Pengaruh X2 terhadap Y

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 2.202 | .193 | | 11.400 | .000 |
| Total Masa Kerja | .458 | .046 | .570 | 10.050 | .000 |

a. Dependent Variable: Total Produktivitas

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang meliputi usia (X1), Masa Kerja (X2) secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas

Kerja (Y) digunakan uji F apakah pengaruh tersebut bernilai positif atau negatif. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level ($\alpha = 5\%$) dengan kriteria jika diperoleh nilai F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima, dan apabila diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak (Saleh & Utomo, 2018).

Adapun Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,00. Selain itu, F_{hitung} berdasarkan uji yang dilakukan adalah sebesar 53,241. Sedangkan F_{tabel} dengan $N=212$ dan $k=3$ adalah 2,65. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , dan signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel usia dan masa kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Tabel 9. Uji F Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 6.599 | 2 | 3.299 | 53.241 | .000 ^b |
| 1 Residual | 12.951 | 209 | .062 | | |
| Total | 19.550 | 211 | | | |

a. Dependent Variable: Total Produktivitas
b. Predictors: (Constant), Total Masa Kerja, Usia

Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,00. Selain itu, F_{hitung} berdasarkan uji yang dilakukan adalah sebesar 53,241. Sedangkan F_{tabel} dengan $N=212$ dan $k=3$ adalah 2,65. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , dan signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel usia dan masa kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh usia dan masa kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Rumah sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi, maka dapat disimpulkan bahwa pertama, terdapat pengaruh usia terhadap produktivitas kerja secara signifikan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. Adapun nilai signifikansi pengaruh usia terhadap produktivitas kerja adalah sebesar $0,010 > 0,05$ yang dipercayai kebenarannya 90% dan besaran pengaruh usia terhadap produktivitas kerja karyawan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi adalah sebesar 2,6%. Kedua, Terdapat pengaruh masa kerja terhadap produktivitas secara

signifikan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. Adapun nilai signifikansi pengaruh masa kerja terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 0,000 yang dipercayai kebenarannya 100% dan besaran pengaruh masa kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi penelitian adalah sebesar 32.2%. Ketiga, Terdapat pengaruh usia dan masa kerja secara keseluruhan (simultan) terhadap produktivitas kerja karyawan secara signifikan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. Adapun nilai signifikansi usia dan masa kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Rumah Sakit Ibnu Sina Bukittinggi adalah sebesar 0,000 dan besaran pengaruh usia dan masa kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi adalah sebesar 33,1%. Keempat hasil uji R pada penelitian diperoleh dari nilai *adjusted R square* sebesar 0,331 yang berarti bahwa besarnya pengaruh usia dan masa kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Rumah sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi adalah sebesar 33,1% sedangkan sisanya sebesar 66,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut: pertama, disarankan kepada pihak Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi untuk dapat memperhatikan usia produktif dan masa kerja karyawan. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti yang menunjukkan bahwa faktor tersebut dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Masa kerja memberi pengaruh paling tinggi terhadap produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan memberi jaminan masa kerja yang menarik serta motivasi bagi karyawan agar tetap produktif dalam menyelesaikan pekerjaan. Kedua, bagi akademisi, penelitian ini sebagai bagian dari bentuk pengembangan teori, sehingga dibutuhkan penelitian yang lebih komprehensif. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan, terutama yang berkaitan dengan produktivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas itu sendiri. Keempat, bagi peneliti akan datang yang ingin meneliti dengan tema yang sama, diharapkan menambah faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja selain faktor yang sudah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., & Rodhiyah, D. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kepuasan Pasien (Studi Kasus Pada Pasien Rawat Inap Rs.Pelabuhan Jakarta). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(4), 163–172.
- Anakotta, R., Irianti, M., & Kadir, A. A. A. (2022). Analisis Penerapan Praktik Ibadah Berdasarkan Putusan Tarjih Muhammadiyah pada Warga Muhammadiyah Kabupaten Sorong. *Jurnal Pemikiran Islam*, 23(2), 223–238.
- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 68–72.
- Bila, A. (2020). The The Employee's Professionalism to Realize Public Service Satisfaction. *Asian Social Science and Humanities Research Journal (ASHREJ)*, 2(2), 55–62.
- Firmansyah, Z. (2015). Analisis Pengaruh Umur, Pendidikan, dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga kerja. *Economics Development Analysis Journal*, 4(1), 91–97.
- Geni, T. A., & Assyahri, W. (2022). Implementasi Peraturan Pemerintah Kota Padang Nomor 49 Tahun 2020 Tentang Pola Hidup Baru (New Normal) Di Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Implementation of Padang City Government Regulation Number 49 Year 2020 Concerning New Normal Patterns in T. *JMBA - JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 08(02).
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., ... Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (H. Abadi, ed.). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Helmi, R. F., & Oktaviane, D. P. (2022). Akselerasi Implementasi Nagari Digital Di Sumatera Barat Melalui Kontribusi Akademisi Perguruan Tinggi: Literature Review. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 6(2), 233.
- Hidaya, N., Burhanuddin, & Tahir, N. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Kerja Di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Gowa. *Kajian Ilmiah Mahasiswa*, 1(3), 1071–1085.
- Ningsih, Y., Widyastuti, D., & Mardhatillah, M. (2022). Dprd Supervision Function on Drainage Development in Bukittinggi City. *Asia Pacific Journal of Business Economics and Technology*, 02(03), 98–107.
- Nurchayani, E., Widodo, D., & Rosdiana, Y. (2016). Hubungan tingkat stres kerja dengan kinerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit panti waluya sawahan malang. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 1(1), 42–50.
- Saleh, A. R., & Utomo, H. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di PT. Inko Java Semarang. *Among Makarti*, 11(21), 28–50.
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9.
- Ukkas, I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 187–200.